

**ANALISIS AKTIVITAS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN CV. XXX
(STUDI KASUS DARI MAGANG HTC TRAINING & CONSULTING)**

Laporan Magang



Disusun Oleh:

Fitri Dyah Saraswati

18212050

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

**ANALISIS AKTIVITAS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN CV. XXX
(STUDI KASUS DARI MAGANG HTC TRAINING & CONSULTING)**

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam**

Indonesia

Disusun Oleh:

Fitri Dyah Saraswati

18212050

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**ANALISIS AKTIVITAS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN CV. XXX
(STUDI KASUS DARI MAGANG HTC TRAINING & CONSULTING)**



Disusun Oleh:

Nama : Fitri Dyah Saraswati
No. Mahasiswa : 18212050
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal: 23 Juli 2021

Dosen Pembimbing



(Dr. R. Drajat Armono, S.E., M.Si.,

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 7 Juli 2021

Penulis



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat tersusun. Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS AKTIVITAS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN CV. XXX (STUDI KASUS DARI MAGANG HTC TRAINING & CONSULTING)”** ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat lulus Pendidikan Diploma III Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Selama penyusunan Tugas Akhir ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dra. Marfuah, M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. R. Drajat Armono, S.E., M.Si., CMAI., selaku Dosen Pembimbing.
4. Seluruh Dosen Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu.

5. Bapak Hersona Bangun, S.H., S.E., AK., BKP., CA., M.Ak., CLA., selaku Pimpinan HTC Training & Consulting yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan magang.
6. Bapak Sukabdi dan Ibu Dwi Suryanti selaku orang tua yang telah merawat, memberikan kasih sayang, dan pelajaran kehidupan.
7. Teman-teman yang telah memberikan banyak masukan hingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini.
8. Dan kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis ungkapkan satu persatu.

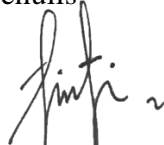
Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan bermanfaat untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Demikian Tugas Akhir ini penulis susun, semoga dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan penulis pribadi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 7 Juli 2021

Penulis



Fitri Dyah Saraswati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran Magang	1
1.2 Tujuan Magang.....	3
1.3 Target Magang	3
1.4 Bidang Magang	4
1.5 Lokasi Magang	4
1.6 Jadwal Magang.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Akuntansi dan Laporan Keuangan	6

2.2	Manajemen Keuangan	10
2.3	Analisis Rasio Aktivitas	12
2.4	Kinerja Keuangan	19
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF.....		20
3.1	DATA UMUM	20
3.1.1	Sejarah Umum HTC Training & Consulting	20
3.1.2	Visi, Misi, dan Moto HTC Training & Consulting.....	21
3.1.3	Struktur Organisasi	21
3.1.4	Layanan HTC Training & Consulting	22
3.1.5	Tentang CV. XXX	25
3.2	DATA KHUSUS	25
3.2.1	Data Keuangan	25
3.2.2	Hasil dan Pembahasan.....	27
3.2.3	Hasil Pengukuran	34
3.2.4	Kendala Penelitian	36
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		37
4.1	Kesimpulan.....	37
4.2	Saran	38
DAFTAR PUSTAKA		39
LAMPIRAN		40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan.....	5
Tabel 3. 1 Rekapitulasi data keuangan untuk Perputaran Piutang.....	25
Tabel 3. 2 Rekapitulasi data keuangan untuk Perputaran Sediaan.....	26
Tabel 3. 3 Rekapitulasi data keuangan untuk Perputaran Modal Kerja.....	26
Tabel 3. 4 Rekapitulasi data keuangan untuk Perputaran Aktiva Tetap.....	26
Tabel 3. 5 Rekapitulasi data keuangan untuk Perputaran Semua Aset.....	27
Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Perputaran Piutang.....	28
Tabel 3. 7 Perhitungan Perputaran Sediaan.....	29
Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja.....	31
Tabel 3. 9 Hasil Perhitungan Perputaran Aset Tetap.....	32
Tabel 3. 10 Hasil Perhitungan Perputaran Semua Aset.....	34
Tabel 3. 11 Hasil Pengukuran.....	35

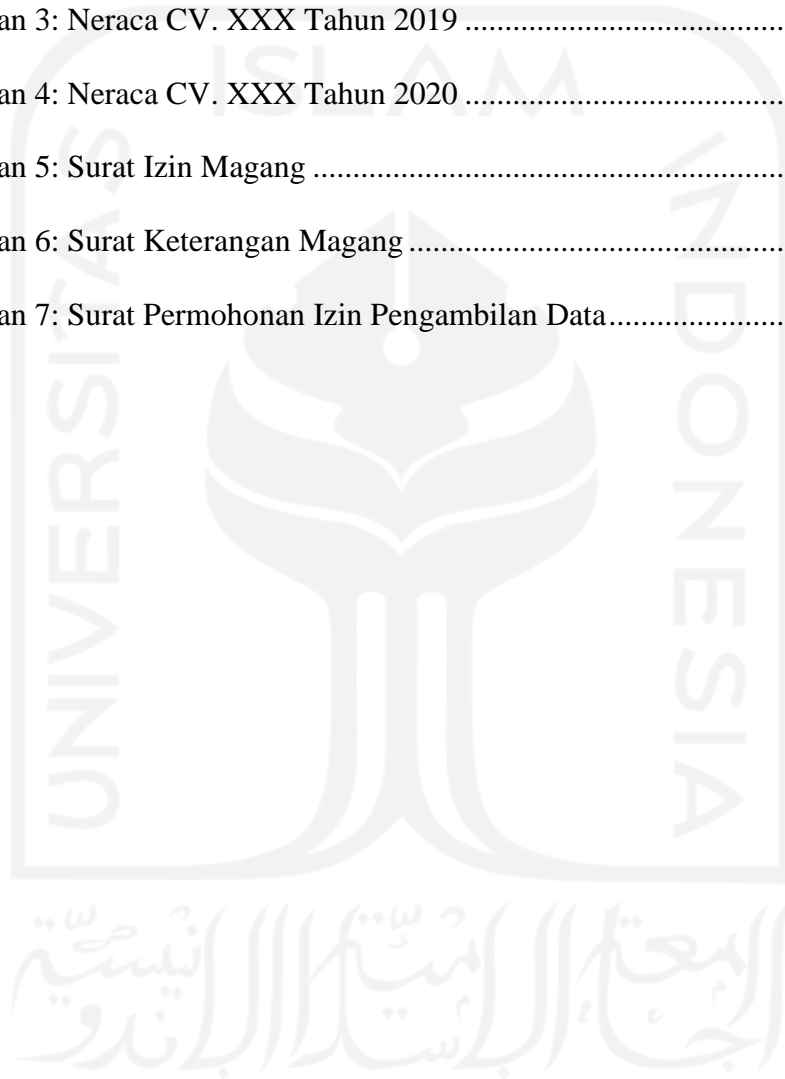
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi HTC Training & Consulting.....	4
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi HTC Training & Consulting	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Laba Rugi CV. XXX Tahun 2019.....	41
Lampiran 2: Laporan Laba Rugi CV. XXX Tahun 2020.....	43
Lampiran 3: Neraca CV. XXX Tahun 2019	45
Lampiran 4: Neraca CV. XXX Tahun 2020	46
Lampiran 5: Surat Izin Magang	47
Lampiran 6: Surat Keterangan Magang	48
Lampiran 7: Surat Permohonan Izin Pengambilan Data.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Era milenial ini banyak anak muda yang berkeinginan untuk membuka usaha guna mencari penghasilan maupun membuka lapangan pekerjaan. Atau dalam kasus ini sering disebut Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Setiap pengusaha pasti berharap bahwa usaha yang mereka dirikan akan berjalan dengan baik. Agar suatu perusahaan mengetahui kondisi bisnisnya dengan baik maka perusahaan tersebut perlu menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu catatan yang digunakan oleh perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Pencatatan ini biasanya dilakukan per bulan, lalu pada akhir tahun dilakukan perekapan selama satu tahun. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan apakah sudah berjalan dengan baik atau belum. Laporan keuangan yang baik berarti mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai evaluasi atas kinerja keuangan perusahaan dan sebagai dasar perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka dapat dikatakan perusahaan tersebut sudah berjalan dengan baik.

Menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia), kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya

yang dimiliki. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan yang baik ialah yang dapat memanfaatkan sumber daya perusahaan dengan efisien. Untuk menilai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan yang dimiliki maka dapat digunakan analisis rasio aktivitas.

Menurut Kasmir (2019:174) rasio aktivitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas menganalisis hubungan laporan laba-rugi khususnya penjualan dengan aktiva yang terdapat dalam neraca. Penggunaannya yaitu dengan membandingkan antara tingkat penjualan dengan aktiva per periode. Dengan dilakukannya perhitungan ini diharapkan manajemen dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan mengoptimalkan dalam penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga diperoleh keseimbangan antara penjualan dengan aktiva.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan rasio ini dapat dibandingkan dengan target yang diinginkan perusahaan maupun dibandingkan dengan periode sebelumnya apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Dari hasil pengukuran tersebut maka akan diketahui kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari sehingga manajemen dapat mengukur kinerja perusahaan selama ini. Apabila mengalami peningkatan maka perusahaan dapat mempertahankan kebijakannya. Namun, apabila mengalami penurunan maka manajemen dapat melakukan perbaikan yang dibutuhkan.

Oleh karena itu, analisis aktivitas terhadap laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**ANALISIS AKTIVITAS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN CV. XXX (STUDI KASUS DARI MAGANG HTC TRAINING & CONSULTING)**.”

1.2 Tujuan Magang

Tujuan yang ingin penulis capai berdasar dasar pemikiran yang telah disampaikan di atas antara lain:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan CV. XXX dengan menggunakan analisis aktivitas pada laporan keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui masalah kinerja keuangan yang dihadapi oleh perusahaan dan penyelesaiannya.

1.3 Target Magang

Adapun target yang ingin didapat penulis antara lain:

1. Mampu menganalisa laporan keuangan CV. XXX dengan menggunakan analisis aktivitas guna menilai kinerja keuangan perusahaan.
2. Mampu mengetahui masalah kinerja keuangan yang dihadapi perusahaan.

1.4 Bidang Magang

Terkait dengan penempatan dan pembagian tugas dalam tempat magang, penulis diberikan tugas oleh Kantor Konsultan Pajak yaitu:

1. Menyusun Laporan Keuangan Bulanan dan Tahunan UMKM.
2. Mengerjakan tugas tambahan seperti melakukan perekapan.

1.5 Lokasi Magang

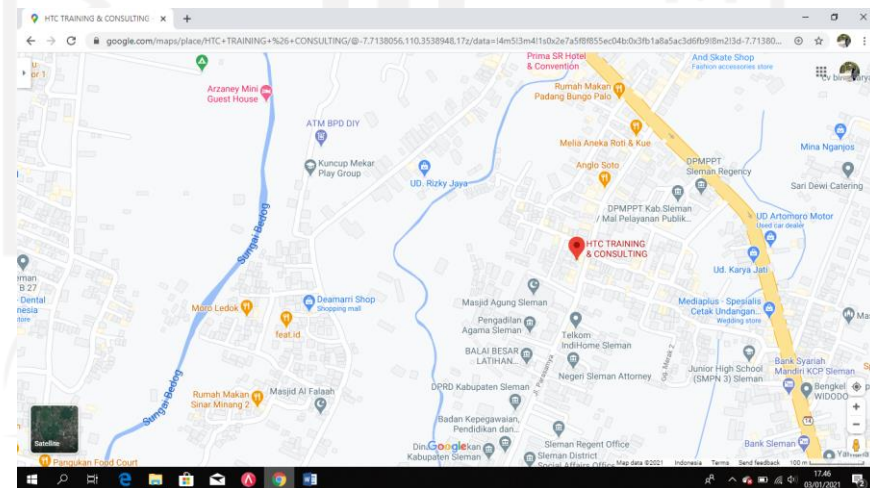
Nama Perusahaan : HTC Training & Consulting

Alamat : Komplek Pemda Sleman, Jl. Parasamya No. 13, Beran Lor, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55511

No. Telepon : (0274)2885536

Email : htctraining@gmail.com



Gambar 1. 1 Lokasi HTC Training & Consulting

Sumber: <https://www.google.com/maps/place/HTC+TRAINING>

1.6 Jadwal Magang

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 18 Januari 2021 dan berakhir pada 31 Maret 2021, sehingga lamanya kegiatan magang kurang lebih selama 2,5 (dua setengah) bulan. Dengan penjadwalan jam kerja HTC Training & Consulting dimulai pada hari senin sampai sabtu atau selama enam hari kerja. Dalam pelaksanaan magang, penulis mengikuti jadwal peraturan kantor yang berlaku, yaitu:

Hari kerja : Senin-Sabtu

Jam kerja : Senin-Jumat pukul 08.00-16.00

Sabtu pukul 08.00-12.00

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan mekanisme proses magang hingga ujian magang secara terperinci:

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pelaksanaan Kegiatan Magang							
2	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing							
3	Penyusunan Laporan Magang							
4	Ujian Tugas Akhir							

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi dan Laporan Keuangan

A. Pengertian Akuntansi

Menurut Martani, Siregar, Wardhani, Farahmita, & Tanujaya (2018:4) akuntansi merupakan rangkuman transaksi yang terjadi dalam entitas yang menghasilkan informasi yang digunakan oleh para pemakai untuk membuat prediksi kinerja di masa mendatang. Menurut Warren, Reeve, Duchac, Wahyuni, & Jusuf (2017:4) akuntansi diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan untuk para pihak yang membutuhkan. Sedangkan menurut Suwardjono (2014:10) akuntansi merupakan proses pengolahan data keuangan yang berasal dari transaksi-transaksi entitas untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut pengertian tersebut, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu akuntansi merupakan proses pengolahan data yang menghasilkan laporan keuangan untuk ditujukan kepada pihak-pihak berkepentingan yang dapat digunakan sebagai alternatif pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Hasil yang didapatkan dari proses akuntansi merupakan laporan keuangan.

B. Pengertian Laporan Keuangan

Donald, Jerry, & Terry (2017:4) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan tempat untuk menyampaikan sejarah keuangan perusahaan kepada pihak luar perusahaan. Menurut Armono (2008:1043) laporan keuangan bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi yang dihasilkan dari transaksi yang umumnya berbentuk pertukaran barang dan jasa yang dilakukan oleh dua entitas ekonomi atau lebih. Sedangkan menurut Martani, Siregar, Wardhani, Farahmita & Tanujaya (2018) laporan keuangan merupakan pelaporan terkait informasi posisi liabilitas, ekuitas, dan aset yang telah diproses dalam sistem akuntansi.

Menurut pengertian tersebut, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi keuangan perusahaan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Informasi ini disajikan untuk orang-orang yang berkepentingan.

C. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK 1 (revisi 2009) tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan, arus kas perusahaan, dan posisi keuangan. Informasi ini ditujukan bagi pengguna laporan keuangan sebagai pertimbangan manajer dalam mengambil keputusan untuk kepentingan perusahaan. Laporan keuangan ini juga

menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya perusahaan.

Tujuan laporan keuangan secara umum yaitu:

1. Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat dan ditujukan bagi manajemen untuk mengambil keputusan untuk kepentingan perusahaan.
2. Sebagai bentuk bertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya perusahaan.
3. Laporan keuangan menyediakan informasi bagi para pemakai.
4. Menjadi pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan dimasa yang akan datang.

D. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dihasilkan menurut PSAK 1 adalah sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan dibuat pada akhir tahun yang berisi daftar aset, liabilitas, maupun modal pada tanggal tertentu. Dalam laporan posisi keuangan dapat dilihat jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan, kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh tambahan pinjaman dari pihak luar. Selain itu juga dapat diperoleh informasi tentang jumlah

utang entitas dan jumlah investasi pemilik yang ada di dalam entitas tersebut.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan ikhtisar mengenai penghasilan komprehensif dalam satu periode yang mencakup pendapatan dan beban suatu entitas untuk periode tertentu, sehingga dapat diketahui lama yang diperoleh ataupun rugi yang dialami.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas berisi penerimaan dan pengeluaran kas entitas pada periode tertentu. Dengan adanya laporan arus kas maka pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi perubahan aset entitas, struktur keuangan, dan kemampuan entitas untuk menghasilkan kas di masa mendatang.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan entitas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan entitas untuk periode tertentu. Melalui laporan ini para pembaca laporan dapat mengetahui sebab-sebab perubahan ekuitas selama periode tertentu.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan atau yang sering disingkat CALK merupakan laporan yang berisi rincian dari informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan arus kas, serta laporan posisi keuangan.

Dari penjelasan beberapa jenis laporan keuangan di atas, yang wajib dibuat oleh sebuah perusahaan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, dan laporan arus kas. Untuk CALK atau Catatan Atas Laporan Keuangan biasanya hanya dibuat oleh perusahaan yang sudah *go public* untuk memudahkan memahami informasi laporan karena biasanya perusahaan yang sudah *go public* memiliki laporan keuangan yang lebih kompleks.

2.2 Manajemen Keuangan

A. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Agus Harjito dan Martono (2011:4) manajemen keuangan (*financial manajemen*) adalah seluruh aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan cara perusahaan dalam mendapatkan dana, mengelola dana, dan menggunakan aset perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Kasmir (2010:6) berpendapat bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang menggambarkan cara perusahaan dalam memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai, dan pengelolaan aset yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Menurut Sonny, S (2003) manajemen keuangan adalah kegiatan perusahaan yang terkait dengan cara perusahaan mendapatkan dana, mengelola dana, dan menggunakan aset perusahaan sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut pengertian tersebut, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan untuk mendapatkan dana dan mengelola dana serta penggunaan aset perusahaan dengan efektif dan efisien.

B. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Harjito & Martono (2011:4-6) fungsi utama dari manajemen keuangan yaitu:

1. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Penanaman modal perusahaan dilakukan dalam bentuk aktiva riil ataupun aktiva finansial. Aktiva riil merupakan aktiva yang berbentuk fisik misalnya bangunan, tanah, gedung, persediaan, dan lain sebagainya. Sedangkan aktiva finansial adalah aktiva yang berbentuk surat berharga atau tidak berwujud seperti reksadana, obligasi maupun saham. Dalam melakukan investasi, perusahaan melakukan beberapa tahapan yaitu pertama manajemen keuangan menetapkan jumlah aset secara keseluruhan (*total assets*) yang diperlukan oleh perusahaan. Kedua, setelah menetapkan jumlah aset yang dibutuhkan, perusahaan akan menjumlah jumlah aktiva tetap (*fixed assets*) dan aktiva lancar (*current assets*) dari keseluruhan aset yang diperlukan. Ketiga, perusahaan mengurangi, menghilangkan, ataupun mengganti aset-aset yang tidak ekonomis untuk mencapai pemanfaatan aset secara optimal.

2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan pendanaan menyangkut keputusan sumber dana dalam membiayai investasi yaitu dapat berupa liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang, ataupun dapat dibiayai dengan modal sendiri. Lalu, struktur modal yang optimal atau menetapkan perimbangan pembelanjaan.

3. Keputusan Pengelolaan Aset (*Assets Management Decision*)

Manajer keuangan memegang tanggung jawab dalam keputusan pengelolaan aset. Aktiva lancar didanai oleh liabilitas lancar. Aktiva tetap yang tidak mengalami penyusutan seperti tanah dibiayai oleh modal sendiri dan laba ditahan, sedangkan aset yang mengalami penyusutan seperti bangunan, mesin, maupun peralatan dibiayai dengan liabilitas jangka panjang dan modal sendiri.

C. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Harjito & Martono (2011:13-14) tujuan perusahaan terdiri dari:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan untuk kemakmuran pemilik perusahaan.
2. Memaksimalkan nilai perusahaan juga ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat luas.

2.3 Analisis Rasio Aktivitas

A. Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019:174) rasio aktivitas atau *activity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan

dalam menggunakan aktiva yang dimiliki atau untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Menurut Harjito & Martono (2011:57) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Menurut Prihadi (2010:118) rasio aktivitas merupakan suatu rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan mendayagunakan aset. Selanjutnya menurut Diana (2018:58) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara efisien. Rasio ini dapat melihat seberapa efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan maupun pengolahan sumber daya yang dimiliki.

B. Tujuan Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019:175-176) tujuan dari rasio aktivitas yang digunakan dalam perusahaan yaitu:

1. Untuk menghitung penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.
2. Untuk mengukur hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang dibandingkan harga pokok penjualan.

3. Untuk menghitung perputaran dana yang ditanam dalam modal kerja satu periode atau menghitung penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*).
4. Untuk menghitung lama penagihan piutang selama satu periode dibandingkan dengan penjualan atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang diputar dalam satu periode dibandingkan dengan penjualan.
5. Menunjukkan hasil jumlah hari piutang rata-rata tidak dapat tertagih dengan menghitung rata-rata hari penagihan piutang (*days of receivable*) dibandingkan penjualan.
6. Untuk menghitung perputaran dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap dalam satu periode dibandingkan dengan penjualan.

C. Manfaat Rasio Aktivitas

Dari tujuan yang telah disampaikan di atas, berikut beberapa manfaat yang dapat diambil dari penggunaan rasio aktivitas menurut Kasmir (2019:176-177)

1. Untuk Piutang

Melalui Rasio Aktivitas Manajemen dapat mengetahui beberapa hal seperti:

- a. Mengetahui lama piutang dapat tertagih oleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui perputaran dana yang ditanam dalam piutang dalam satu periode.

- c. Mengetahui tingkat efektivitas penagihan perusahaan.
- d. Mengetahui lama penagihan piutang.
- e. Mengetahui jumlah hari rata-rata piutang tidak dapat ditagih.

2. Untuk Sediaan

Melalui Rasio Aktivitas Manajemen dapat mengetahui dan melakukan beberapa hal seperti mengetahui lama persediaan tersimpan dalam gudang. Dengan mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang manajemen dapat membandingkan itu dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Selain itu perusahaan dapat membandingkan hasil ini dengan perhitungan sediaan tahun yang lain.

3. Untuk modal kerja dan penjualan

Melalui Rasio Aktivitas Manajemen dapat mengetahui perputaran dana yang ditanamkan dalam modal kerja dalam satu periode. Manajemen juga dapat mengukur berapa perolehan dari penjualan yang dapat dicapai dari setiap dana yang ditanamkan dari modal kerja.

4. Untuk aktiva dan penjualan

Dengan menggunakan rasio aktivitas manajemen dapat mengetahui perputaran dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap dalam satu periode. Hal ini dilakukan dengan membandingkan seluruh aktiva dengan penjualan dalam satu periode.

D. Jenis Rasio Aktivitas

Berikut jenis rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pengolahan aktiva antara lain:

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Menurut Kasmir (2019:178) perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran dana yang ditanam dalam piutang atau untuk mengukur lama penagihan piutang dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menggambarkan kondisi perusahaan yang baik dan menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin baik. Sebaliknya, jika rasio rendah maka kondisi perputaran piutang perusahaan mengalami penurunan atau kurang baik.

Rumus untuk mencari perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

Atau:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

Lalu berikut terdapat rumus untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*):

$$\text{days of receivable} = \frac{\text{Piutang rata - rata} \times 365}{\text{Penjualan kredit}}$$

Atau:

$$\text{days of receivable} = \frac{\text{Jumlah hari dalam 1 tahun}}{\text{Perputaran Piutang}}$$

2. Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)

Menurut Kasmir (2019:182) perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran sediaan dalam satu periode. Artinya rasio ini menghitung jumlah sediaan terganti dalam satu periode.

Rumus untuk mencari perputaran sediaan sebagai berikut:

a. Menurut James C. Van Home:

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{sediaan}}$$

b. Menurut J. Fred Waston:

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{sediaan}}$$

Rumus rata-rata sediaan tersedia dalam gudang sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata sediaan} = \frac{\text{Jumlah hari dalam 1 tahun}}{\text{perputaran sediaan}}$$

3. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Menurut Kasmir (2019:184) perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran modal kerja selama satu

periode. Pengukuran rasio ini dengan membandingkan modal kerja perusahaan dengan penjualan perusahaan selama satu periode.

Rumus perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja rata - rata}}$$

Atau:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

4. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Menurut Kasmir (2019:186) perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali perputaran dana yang ditanam dalam aset tetap. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan penjualan dalam satu periode.

Rumus untuk mencari perputaran aset tetap sebagai berikut:

$$\text{Perputaran aset tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

5. Perputaran Semua Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Menurut Kasmir (2019:187) *total asset turn over* merupakan rasio untuk menghitung perputaran semua aset terhadap penjualan. Rasio ini digunakan untuk menghitung tingkat efektifitas penggunaan total aset. Semakin tinggi tingkat perputarannya maka semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya.

Rumus untuk mencari *total assets turn over* adalah sebagai berikut:

$$total\ assets\ turn\ over = \frac{Penjualan}{Total\ aktiva}$$

2.4 Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2003) kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Lalu menurut Sutrisno (2009:53) kinerja keuangan adalah gambaran perusahaan yang dilihat dari prestasi yang dicapai perusahaan pada suatu periode. Sedangkan menurut IAI kinerja keuangan adalah kemampuan entitas dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan sumber daya yang dimiliki guna memperoleh pencapaian yang diharapkan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan apakah sudah baik atau belum dapat menggunakan analisis aktivitas, karena rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara efisien. Semakin tinggi rasio aktivitas maka akan semakin baik juga untuk perusahaan. Hasil analisis aktivitas ini juga dapat digunakan oleh manajemen untuk memperbaiki ataupun meningkatkan kinerja perusahaan.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 DATA UMUM

Berikut merupakan data singkat mengenai HTC Training & Consulting. Untuk selanjutnya akan disingkat HTC.

3.1.1 Sejarah Umum HTC Training & Consulting

HTC Training & Consulting (HTC) merupakan perusahaan yang didirikan tahun 2017 oleh Hersona Bangun, SH., SE., AK., BKP., CA., M.Ak., CLA., yang bergerak di bidang jasa, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan akuntansi, manajemen, hukum, pajak, perbankan, jasa pembukuan dan jasa konsultasi yang berpusat di Yogyakarta. Dengan memberikan layanan berupa training dan konsultasi, maka HTC mengharapkan Wajib Pajak dapat menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara mandiri. Sesuai dengan PMK 1111/2014 tentang Konsultasi Pajak bahwa Konsultan Pajak yang memberikan jasa konsultasi kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan adalah praktik di bidang perpajakan yang mempunyai Izin Praktik Konsultan Pajak, diantaranya yaitu:

1. Izin Praktik Konsultan Pajak KIP-5071/IP.C/PJ/2016
2. Izin Advokat W13.U/894/HK.00.8/V/2017
3. Izin Kuasa Hukum Perpajakan Tahun KEP 688/PP/IKH/2017

3.1.2 Visi, Misi, dan Moto HTC Training & Consulting

1) Visi

“Menjadi perusahaan dibidang jasa pendidikan, pengembangan, dan pelatihan akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan yang terbesar dan terpercaya”.

2) Misi

Misi dari HTC yaitu:

“(1) Menjadikan perusahaan mandiri dalam mengambil keputusan ekonomi melalui laporan keuangan sesuai standar yang berlaku di Indonesia. (2) Mewujudkan kemandirian dalam menjalankan hak dan kewajiban antara perusahaan dan pemerintah. (3) Membantu menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan pajak di dalam masyarakat. (4) Melakukan pendidikan, pengembangan, dan pelatihan bagi calon professional muda yang memiliki kompetensi praktik dibidang akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan. (5) Menjadikan HTC sebagai *tax agent* dibidang perpajakan melalui pembinaan berkelanjutan terhadap Wajib Pajak”.

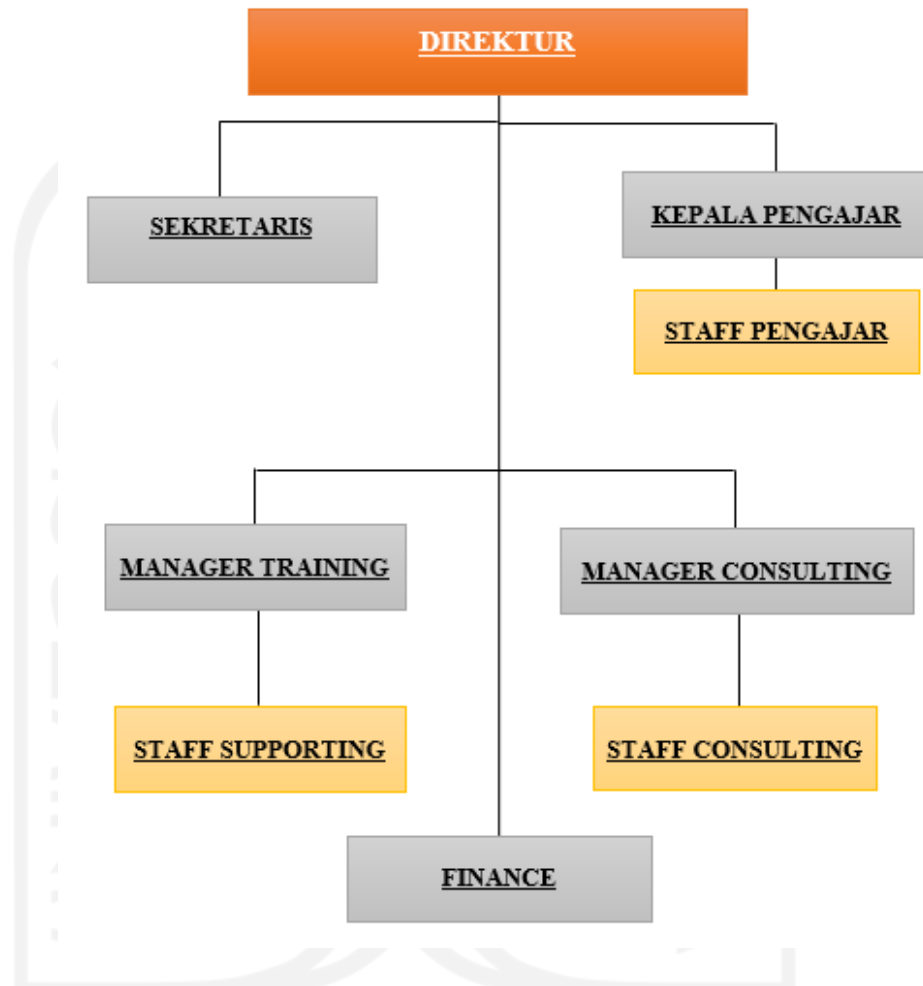
3) Moto

“Menjadi bijak dan pintar bayar pajak”.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan digunakan untuk mengatur manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Struktur

organisasi yang ada dalam HTC Training & Consulting adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi HTC Training & Consulting

3.1.4 Layanan HTC Training & Consulting

HTC merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan akuntansi, manajemen, hukum, pajak, perbankan, jasa pembukuan dan jasa konsultasi yang menyediakan pelayanan sebagai berikut:

1. Layanan Pelatihan

Menyelenggarakan workshop, pelatihan perpajakan baik untuk Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan guna meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan dan memberikan informasi terkait dengan aturan perpajakan terbaru.

2. Inhouse Training

Menyelenggarakan Inhouse Training Akuntansi dan Perpajakan di dalam perusahaan guna meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan, baik dalam perpajakan umum untuk semua jenis pajak maupun topik khusus perpajakan untuk industry khususnya sesuai kebutuhan klien.

3. Layanan Konsultasi

Jasa konsultan pajak meliputi bantuan kepada klien untuk mencapai pemahaman yang baik dibidang perpajakan, serta menciptakan manajemen perpajakan yang efektif. Jasa konsultan pajak antara lain mencakup:

- a. Konsultan Perpajakan (*Tax Consultation Service*)
- b. Pemenuhan Perpajakan (*Tax Compliance Service*)
- c. Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)
- d. Penelaahan Pajak (*Tax Review*)
- e. Asisten Perpajakan (*Tax Assessment Assistance*)
- f. Keberatan Pajak (*Tax Objection*)
- g. Banding Pajak (*Tax Appeal*)
- h. *Tax Refund (Restitution)*

- i. Sistem dan Design Pajak (*Tax System and Procedure Design*)
 - j. Administrasi Perpajakan (*Tax Administration Service*)
4. Layanan Pembukuan
- a. Memberikan jasa penyusunan pembukuan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
 - b. Memberikan jasa penyusunan pembukuan berbasis komputer dengan menggunakan software *Zahir Accounting*.
5. Aplikasi/Software
- a. Aplikasi software *Zahir Accounting*
Software *Zahir Accounting* berguna untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan berbasis komputer dan analisisnya sehingga membantu perusahaan melihat kondisi keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
 - b. Aplikasi KOMPAK 21
Aplikasi yang digunakan untuk membantu Wajib Pajak dalam melakukan kewajiban PPh Pasal 21 dengan menggunakan prinsip entry sekali jadi pajak setahun.
 - c. Aplikasi Penyusutan
Aplikasi ini digunakan untuk membantu Wajib Pajak dalam menyusun penyusutan sesuai dengan peraturan perpajakan.

3.1.5 Tentang CV. XXX

CV. XXX merupakan salah satu klien dari HTC Training & Consulting. CV ini menggunakan jasa HTC Training & Consulting untuk melakukan pembukuan dan perhitungan pajak perusahaan. CV. XXX merupakan salah satu toko tekstil dari ke-15 (kelima belas) toko yang didirikan oleh pengusaha asal India. Toko ini didirikan tanggal 23 Mei 2017 di Yogyakarta. Toko ini menjual berbagai macam jenis kain untuk kebutuhan baju, celana, kerudung, dan lain-lain.

3.2 DATA KHUSUS

3.2.1 Data Keuangan

Data keuangan bersumber dari:

1. Laporan laba-rugi CV. XXX tahun 2019 dan 2020
2. Neraca CV. XXX tahun 2019 dan 2020

Data yang diperoleh untuk menganalisis kinerja keuangan CV. XXX dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Rekapitulasi data keuangan untuk Perputaran Piutang.

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Penjualan	1.744.221.605	940.394.490
Piutang	67.000.116	70.914.218

Sumber: Laporan Keuangan CV. XXX

Tabel 3. 2 Rekapitulasi data keuangan untuk Perputaran Sediaan

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
HPP	1.095.107.693	633.949.901
Persediaan	243.982.075	100.000.675

Sumber: Laporan Keuangan CV. XXX

Tabel 3. 3 Rekapitulasi data keuangan untuk Perputaran Modal Kerja

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Penjualan	1.744.221.605	940.394.490
Total aktiva lancar	625.748.258	623.774.697
Liabilitas	163.109.630	115.694.324
Modal kerja	462.638.628	508.080.373

Sumber: Laporan Keuangan CV. XXX

Tabel 3. 4 Rekapitulasi data keuangan untuk Perputaran Aktiva Tetap

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Penjualan	1.744.221.605	940.394.490
Total aset tetap	10.106.250	12.993.750

Sumber: Laporan Keuangan CV. XXX

Tabel 3. 5 Rekapitulasi data keuangan untuk Perputaran Semua Aset

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Penjualan	1.744.221.605	940.394.490
Total aset	635.854.508	636.768.447

Sumber: Laporan Keuangan CV. XXX

3.2.2 Hasil dan Pembahasan

Perhitungan menggunakan analisis aktivitas

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Rasio perputaran piutang digunakan untuk menghitung seberapa lama penagihan piutang dalam satu periode. Rasio ini dihitung dengan membandingkan penjualan dengan piutang.

Cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Perputaran piutang tahun 2019 dan 2020 CV. XXX:

a.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.744.221.605}{67.000.116} \\ &= 26,03 \text{ (dibulatkan 26 kali)} \end{aligned}$$

b.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{940.394.490}{70.914.218} \\ &= 13,26 \text{ atau (dibulatkan 14 kali)} \end{aligned}$$

Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Perputaran Piutang

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Perputaran Piutang	26 kali	14 kali

Sumber: data yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perputaran piutang tahun 2019 adalah 26 kali dibandingkan penjualan, sedangkan tahun 2020 perputaran piutang mengalami penurunan yaitu menjadi 14 kali dibandingkan penjualan. Dapat diartikan bahwa penagihan piutang yang dilakukan manajemen tahun 2020 dianggap gagal karena mengalami penurunan sebesar 12 kali atau -46,15% dari penagihan piutang tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan di tahun 2020 sebesar -46,09% dari tahun 2019 dan piutang dagang tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 5,84% dari tahun sebelumnya (2019).

2. Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio perputaran sediaan digunakan untuk menghitung berapa kali persediaan berputar dalam satu periode. Rasio ini dihitung dengan membandingkan harga pokok penjualan dengan persediaan.

Cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Sediaan} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{sediaan}}$$

Perputaran sediaan tahun 2019 dan 2020 CV. XXX:

a.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.095.107.693}{243.982.075} \\ &= 4,48 \text{ (dibulatkan 5 kali)} \end{aligned}$$

b.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{633.949.901}{100.000.675} \\ &= 6,33 \text{ (dibulatkan 7 kali)} \end{aligned}$$

Tabel 3. 7 Perhitungan Perputaran Sediaan

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Perputaran Sediaan	5 kali	7 kali

Sumber: data yang telah diolah

Dari tabel hasil perhitungan perputaran sediaan diatas dapat diketahui bahwa perputaran sediaan tahun 2019 adalah 5 kali dibandingkan harga pokok penjualan, sedangkan tahun 2020 perputaran sediaan mengalami kenaikan menjadi 7 kali dibandingkan harga pokok penjualan. Dapat diartikan bahwa perputaran sediaan untuk tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2 kali atau 40% dari tahun sebelumnya (2019). Hal ini dikarenakan harga pokok penjualan tahun 2020

mengalami penurunan sebesar -42,11% dari tahun sebelumnya (2019) dan persediaan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -59,01% dari tahun 2019.

3. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Rasio perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur perputaran modal kerja selama satu periode. Pengukuran rasio ini dengan membandingkan modal kerja perusahaan dengan penjualan perusahaan selama satu periode. Modal kerja dapat dicari dengan mencari selisih antara aset lancar dengan liabilitas lancar.

Cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

Perputaran modal kerja tahun 2019 dan 2020 CV. XXX:

$$\text{a. Tahun 2019} = \frac{1.744.221.605}{462.638.628}$$

$$= 3,77 \text{ kali}$$

$$\text{b. Tahun 2020} = \frac{940.394.490}{508.080.373}$$

$$= 1,85 \text{ kali}$$

Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Perputaran Modal Kerja	3,77 kali	1,85 kali

Sumber: data yang telah diolah

Dari tabel perhitungan perputaran modal kerja diatas dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja tahun 2019 adalah 3,77 kali dibandingkan penjualan dan perputaran modal kerja tahun 2020 adalah 1,85 kali dibandingkan penjualan. Dapat diartikan bahwa pada tahun 2019 setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 3,77 di penjualan sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu setiap Rp 1,00 modal kerja hanya dapat menghasilkan Rp 1,85 di penjualan. Dari hal ini dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja tahun 2020 mengalami kondisi yang kurang baik dikarenakan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -1,92 kali atau -50,91%. Hal ini dikarenakan penjualan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -46,09% dari tahun 2019 dan modal kerja di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 9,82% dari tahun 2019.

4. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Rasio perputaran aset tetap digunakan untuk menghitung berapa kali dana dalam aset tetap berputar dalam satu periode. Rasio ini dihitung dengan membandingkan penjualan dengan aset tetap.

Cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran aset tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

Perputaran aset tetap tahun 2019 dan 2020 CV. XXX:

a.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.744.221.605}{10.106.250} \\ &= 172,59 \text{ kali} \end{aligned}$$

b.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{940.394.490}{12.993.750} \\ &= 72,37 \text{ kali} \end{aligned}$$

Tabel 3. 9 Hasil Perhitungan Perputaran Aset Tetap

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Perputaran Aset Tetap	172, 59 kali	72,37 kali

Sumber: data yang telah diolah

Dari hasil perhitungan perputaran aset tetap diatas dapat diketahui bahwa perputaran aset tetap tahun 2019 adalah 172,59 kali dibandingkan penjualan dan perputaran aset tetap tahun 2020 adalah 72,37 kali dibandingkan penjualan. Dapat diartikan bahwa pada tahun 2019 setiap Rp 1,00 aset tetap dapat menghasilkan Rp 172,59 penjualan dan untuk tahun 2020 setiap Rp 1,00 aset tetap dapat menghasilkan Rp 72,37 penjualan. Dari hal ini dapat dilihat bahwa perputaran aset tetap tahun

2020 mengalami penurunan sebesar -100,22 kali atau -58,07% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan penjualan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -46,09% dari tahun sebelumnya dan aset tetap mengalami peningkatan sebesar 28,57% dari tahun sebelumnya.

5. Perputaran Semua Aset (*Total Assets Turn Over*)

Rasio perputaran semua aset merupakan rasio untuk menghitung perputaran semua aset terhadap penjualan. Rasio ini digunakan untuk menghitung tingkat efektifitas penggunaan total aset. Cara untuk menghitung rasio ini yaitu dengan membandingkan total aktiva dengan penjualan.

Cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Semua Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

Perputaran semua aset tahun 2019 dan 2020 CV. XXX:

a.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.744.221.605}{635.854.508} \\ &= 2,74 \text{ kali} \end{aligned}$$

b.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{940.394.490}{636.768.447} \\ &= 1,48 \text{ kali} \end{aligned}$$

Tabel 3. 10 Hasil Perhitungan Perputaran Semua Aset

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Perputaran Semua Aset	2,74	1,48

Sumber: data yang telah diolah

Dari hasil perhitungan perputaran semua aset diatas dapat diketahui bahwa perputaran aset tetap tahun 2019 adalah 2,74 kali dibandingkan penjualan dan perputaran aset tetap tahun 2020 adalah 1,48 kali dibandingkan penjualan. Dapat diartikan bahwa pada tahun 2019 setiap Rp 1,00 aset dapat menghasilkan Rp 2,74 penjualan dan untuk tahun 2020 setiap Rp 1,00 aset dapat menghasilkan Rp 1,48 penjualan. Dari hal ini dapat dilihat bahwa perputaran seluruh aset tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -1,27 kali atau -46,16% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan penjualan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -46,09% dari tahun 2019 dan total aset mengalami peningkatan sebesar 0,14% dari tahun 2019.

3.2.3 Hasil Pengukuran

Berikut dapat kita lihat secara rinci hasil pengukuran data keuangan CV.

XXX dalam tabel berikut ini:

No	Jenis Rasio	2019	2020
1	Perputaran Piutang	26 kali	14 kali

2	Perputaran Sediaan	5 kali	7 kali
3	Perputaran Modal Kerja	3,77 kali	1,85 kali
4	Perputaran Aset Tetap	172,59 kali	72,37 kali
5	Perputaran Semua Aset	2,74 kali	1,48 kali

Tabel 3. 11 Hasil Pengukuran

Perputaran piutang dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan, yaitu dari 26 kali menjadi 14 kali. Hal ini berarti manajemen dianggap gagal dalam penagihan piutang untuk tahun 2020 karena lebih rendah dari tahun 2019.

Perputaran sediaan untuk tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu dari 5 kali menjadi 7 kali. Dalam hal ini manajemen dianggap baik dalam penanganan perputaran sediaan untuk tahun 2020.

Perputaran modal kerja dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan, yaitu dari 3,77 kali menjadi 1,85 kali. Hal ini berarti pemanfaatan modal kerja untuk tahun 2020 kurang baik karena dibawah tahun 2019.

Perputaran aset tetap perusahaan di tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan, yaitu dari 172,59 kali menjadi 72,37 kali. Artinya penggunaan aktiva tetap pada tahun 2020 kurang efisien dari tahun 2019.

Perputaran semua aset juga mengalami penurunan, semula tahun 2019 sebesar 2,74 kali menjadi 1,48 kali di tahun 2020. Hal ini berarti rasio

perusahaan beroperasi kurang baik karena dalam penggunaan aktiva perusahaan kurang efisien.

3.2.4 Kendala Penelitian

Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut antara lain: keterbatasan dalam pengumpulan data dikarenakan data klien yang bersifat rahasia, adapun keterbatasan dikarenakan penulis baru pertama kali melakukan penelitian dan masih dalam proses belajar.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan CV. XXX menggunakan analisis rasio aktivitas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari perhitungan rasio aktivitas di atas perputaran sediaan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2 kali atau 40% dari tahun 2019. Sedangkan untuk perputaran piutang tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 12 kali atau -46,15% dari tahun 2019, perputaran modal kerja tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,92 kali atau -50,91% dari tahun 2019, perputaran aset tetap tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 100,22 kali atau -58,07% dari tahun 2019, dan perputaran semua aset tahun 2020 juga menunjukkan penurunan sebesar 1,27 kali atau -46,16% dari tahun 2019. Dari hasil analisis tersebut CV. XXX memiliki kondisi kinerja keuangan yang kurang baik di tahun 2020.
2. Kondisi kinerja keuangan CV. XXX di tahun 2020 kurang baik dikarenakan perusahaan masih kurang maksimal dalam memanfaatkan aktivitya. Hal ini dapat dilihat dari penurunan penjualan tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh terjadinya wabah Covid-19.

4.2 Saran

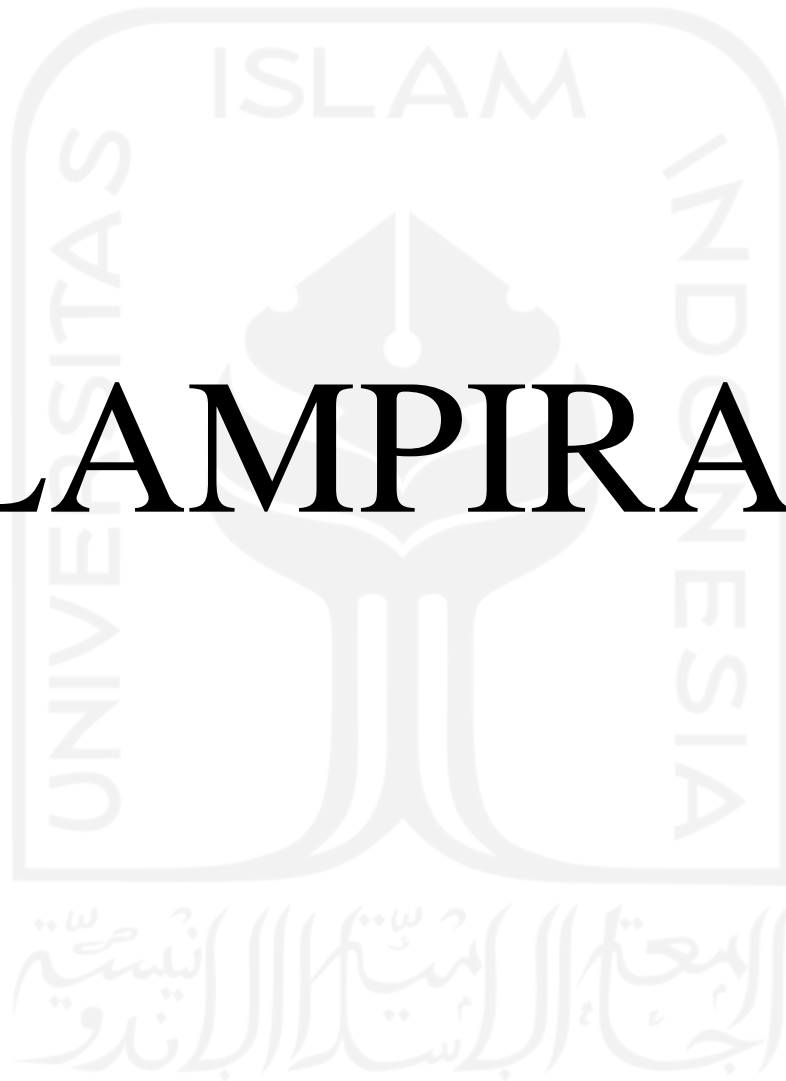
Berdasar hasil analisis dan kesimpulan yang telah diambil, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. CV. XXX dapat menyusun strategi promosi penjualan yang tepat. Perusahaan dapat melakukan promosi produk mereka menggunakan media digital. Mengingat bahwa di masa pandemi ini para pelanggan lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Hal ini berarti bahwa pelanggan memiliki waktu melihat TV dan smartphone lebih banyak dari hari-hari sebelumnya.
2. CV. XXX juga dapat meminta pihak HTC untuk membuat laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Sehingga perusahaan dapat mengetahui dana yang masuk dan keluar secara terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Armono, Drajat. (2008). Akuntansi Sosial: Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) dalam Laporan Tahunan. *Aplikasi Bisnis D3 FE UII*. Vol 7, p.1042-1052.
- Diana, S. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Bogor: IN MEDIA.
- Donald E. Kieso, P. C., Jerry J. Weygandt, P. D., & Terry D. Warfield, P. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. (Terj: Sari, Nia, P., Rifai, Muhammad) Jakarta: Salemba Empat.
- dosenpendidikan. (2021, Maret 30). *Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli*, diperoleh pada 1 Juni 2021 dari Dosen Pendidikan: <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-manajemen-keuangan-menurut-para-ahli>
- Harjito, A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusuma, R. A. (2018, Januari 4). *Pengertian Kinerja Keuangan Menurut Para Ahli Terlengkap*, diperoleh pada 26 Mei 2021 dari DosenAkuntansi.com: <https://dosenakuntansi.com/pengertian-kinerja-keuangan>
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prihadi, T. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta Pusat: PPM.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Warren, C. S., Reeva, J. M., Duchac, J., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). *Pengantar Akuntansi 1*. (Terj: Tim Editor Penerbit Salemba). Jakarta : Salemba Empat.

LAMPIRAN



Lampiran 1: Laporan Laba Rugi CV. XXX Tahun 2019

CV. XXX
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

	JANUARI-DESEMBER	
PENDAPATAN		
Penjualan		1,744,221,605
Potongan penjualan		-
Retur Penjualan		-
Jumlah Pendapatan		1,744,221,605
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Barang Dagang awal	330,050,068	
Pembelian	1,008,563,700	
Potongan pembelian	-	
Retur Pembelian	-	
Beban angkut pembelian	476,000	
Harga Pokok Barang Siap Dijual	1,339,089,768	
Persediaan Barang Dagang akhir	243,982,075	
Harga Pokok Penjualan		1,095,107,693
Laba (Rugi) Bruto		649,113,912
BEBAN		
Beban Penjualan	5,633,606	
Beban Gaji	190,179,480	
Beban Tunjangan	30,054,150	
Beban Pendidikan & Pelatihan	-	
Beban Sewa	-	
Beban Perlengkapan	16,803,505	
Beban Pemeliharaan	282,000	
Beban Penyusutan	1,443,750	
Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	29,431,200	
Beban Rumah Tangga Kantor	6,324,800	
Beban Pajak & Perijinan	5,609,834	
Beban Sosial dan Lingkungan	67,500	
Beban ATK	1,069,700	

Beban Jasa Pihak Ketiga	8,470,000	
Beban Perjalanan Dinas	12,175,100	
Beban Konsumsi	270,000	
Beban Pos, Materai	48,000	
Beban Transportasi, BBM	480,000	
Beban Promosi	89,300	
Beban Entertainment	-	
Jumlah Beban		308,431,925
LABA (RUGI) OPERASI		340,681,988
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN		
Pendapatan Bunga	231,770	
Pendapatan Lain-Lain	-	
Beban Administrasi Bank	686,354	
Beban Bunga	-	
Beban Lain-Lain	-	
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain		(454,584)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		340,227,404
Beban Pajak Penghasilan		8,721,395
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		331,506,009



Lampiran 2: Laporan Laba Rugi CV. XXX Tahun 2020

CV. XXX
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PENDAPATAN	JANUARI-DESEMBER
Penjualan	940,394,490
Potongan penjualan	-
Retur Penjualan	-
Jumlah Pendapatan	940,394,490
HARGA POKOK PENJUALAN	
Persediaan Barang Dagang awal	243,982,075
Pembelian	500,742,250
Potongan pembelian	-
Retur Pembelian	11,493,750
Beban angkut pembelian	720,000
Harga Pokok Barang Siap Dijual	733,950,575
Persediaan Barang Dagang akhir	100,000,675
Harga Pokok Penjualan	633,949,901
Laba (Rugi) Bruto	306,444,589
BEBAN	
Beban Penjualan	9,770,716
Beban Gaji	143,462,400
Beban Tunjangan	19,455,000
Beban Pendidikan & Pelatihan	-
Beban Sewa	35,333,333
Beban Perlengkapan	3,854,100
Beban Pemeliharaan	632,000
Beban Penyusutan	2,062,500
Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	21,109,800
Beban Rumah Tangga Kantor	3,252,700
Beban Pajak & Perijinan	4,069,000
Beban Sosial dan Lingkungan	171,400
Beban ATK	39,600

Beban Jasa Pihak Ketiga	4,900,000	
Beban Perjalanan Dinas	7,194,600	
Beban Konsumsi	222,500	
Beban Pos, Materai	29,000	
Beban Transportasi, BBM	379,000	
Beban Promosi	-	
Beban Entertainment	-	
Jumlah Beban		255,937,649
LABA (RUGI) OPERASI		50,506,940
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN		
Pendapatan Bunga	212,255	
Pendapatan Lain-Lain	2,839,740	
Beban Administrasi Bank	513,351	
Beban Bunga	-	
Beban Lain-Lain	-	
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain		2,538,644
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		53,045,583
Beban Pajak Penghasilan		4,716,338
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		48,329,245



Lampiran 3: Neraca CV. XXX Tahun 2019

CV XXX LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2019			
Aset Lancar		Liabilitas	
Kas	129,060,771	Hutang Usaha	162,130,900
Bank	85,466,546	Hutang Pajak	-
Piutang Dagang	67,000,116	PPN	-
Piutang Lainnya	50,000,000	PPH Pasal 4 ayat 2	-
Persediaan Barang Dagang	243,982,075	PPN Keluaran	-
Pajak Dibayar Dimuka	-	Hutang PPh 29/PP46/PP23	978,730
Beban Dibayar Dimuka	44,950,000	Hutang Bank	-
Beban Asuransi Dibayar Dimuka	5,288,750	Hutang Lainnya	-
Jumlah Aset Lancar	625,748,258	Jumlah Liabilitas	163,109,630
Aset Tetap		Ekuitas	
Gedung	-	Modal	150,000,000
Inventaris Kantor	11,550,000	Tambahan Setoran Modal	-
Kendaraan	-	Laba Ditahan	191,238,869
Aset Lainnya	-	Laba Periode Berjalan	331,506,009
Akumulasi Penyusutan	(1,443,750)	Prive	200,000,000
Jumlah Aset Tetap	10,106,250	Jumlah Ekuitas	472,744,878
TOTAL ASET	635,854,508	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	635,854,508



Lampiran 4: Neraca CV. XXX Tahun 2020

CV. XXX LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2020			
Aset Lancar		Liabilitas	
Kas	79,393,455	Hutang Usaha	114,881,400
Bank	189,980,483	Hutang Pajak	-
Piutang Dagang	70,914,218	Hutang PPN	-
Piutang Lainnya	170,000,000	Hutang PPh 21	-
Persediaan Barang Dagang	100,000,675	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	-
Pajak Dibayar Dimuka	-	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	812,924
Beban Dibayar Dimuka	6,666,667	Hutang Bank	-
Sewa Dibayar Dimuka	-	Hutang Lainnya	-
Beban Asuransi Dibayar Dimuka	6,819,200	Jumlah Liabilitas	115,694,324
Jumlah Aset Lancar	623,774,697	Ekuitas	
Aset Tetap		Modal	150,000,000
Gedung	-	Tambahan Setoran Modal	-
Inventaris Kantor	16,500,000	Laba Ditahan	322,744,878
Kendaraan	-	Laba Periode Berjalan	48,329,245
Aset Lainnya	-	Prive	-
Akumulasi Penyusutan	(3,506,250)	Jumlah Ekuitas	521,074,123
Jumlah Aset Tetap	12,993,750	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	636,768,447
TOTAL ASET	636,768,447		



Lampiran 5: Surat Izin Magang



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

Nomor : 005.139/Ket/20/Akd/III/2021
Lamp : -
Perihal : **Permohonan izin mahasiswa
magang/riset**

Kepada Yth.
Pimpinan HTC Training & Consulting
Jalan Parasamya Ruko No.4, Beran Lor, Tridadi, Sleman, Sleman Regency, Special Region of
Yogyakarta 55511

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/I kami dibawah ini :

No	NIM	Nama	Jurusan
1	18212002	Natasya Ramadhania	Akuntansi
2	18212027	Nisa Isdyantanti	Akuntansi
3	18212039	Nadia Rizki Amalia	Akuntansi
4	18212048	Siwi Arumsari	Akuntansi
5	18212050	Fitri Dyah Saraswati	Akuntansi
6	18212052	Nur Afifah Indriastuti	Akuntansi
7	18212055	Siti Maisaroh Ayu Nuha Dhikrih	Akuntansi
8	18212081	Varellya Regita Wijayanda	Akuntansi

Bermaksud untuk melakukan magang di **HTC Training & Consulting** pada tanggal 18 Januari 2021- 30 Maret 2021. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu pimpinan dapat menerima dan menilai mahasiswa/i kami dalam Buku Perkembangan Pelaksanaan Magang (BPPM).

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 14 Januari 2021
Ketua Prodi D3 Akuntansi

Bra. Muband, M.Si, Ak., AC., Cert.S.A.P

Lampiran 6: Surat Keterangan Magang



HTC TRAINING & CONSULTING
(PUSAT PENDIDIKAN, PENGEMBANGAN, DAN PELATIHAN PAJAK)

Graha HTC Yogyakarta:
Jl. Parasamya No. 13 Beran Lor, Tridadi, Sleman, Yogyakarta Kode Pos: 55511
CP: 085643300063, 0274-2885536 email: htctraining1984@gmail.com

SURAT KETERANGAN MAGANG
Nomor: 25/HTC-TC/MK/VI/2021

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hersona Bangun, SH.,SE.,Ak.,BKP.,CA.,M.Ak.,CLA.,Asean
CPA.,CPCLE.,CCCLE
Alamat : Jl. Parasamya No. 13, Beran Lor, Tridadi, Sleman
Jabatan : Direktur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Dyah Saraswati
NIM : 18212050
Jurusan : D3 Akuntansi

Adalah Mahasiswa Magang di HTC Training & Consulting yang bergerak dibidang Jasa Pendidikan, Pelatihan dan Konsultasi Pajak dan telah menyelesaikan magang dengan baik sejak tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 27 Maret 2021. Adapun Pekerjaan yang dilakukan berupa:

- Penyusunan Laporan Keuangan

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 29 Juni 2021

Pusat Pendidikan, Pengembangan dan Pelatihan Pajak

HTC Training & Consulting

Hersona Bangun, SH.,SE.,Ak.,BKP.,CA.,M.Ak.,CLA.,Asean CPA.,CPCLE.,CCCLE
Direktur

Lampiran 7: Surat Permohonan Izin Pengambilan Data

Nomor :1

Hal : Permohonan Izin

Yth. HTC Training & Consulting

Di Tempat

Sehubungan dengan Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh pemohon dengan judul “Analisis Aktivitas terhadap Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan CV. XXX (Studi Kasus dari Magang HTC Training & Consulting)” dengan ini menyatakan bahwa tidak terdapat data rahasia perusahaan yang dipublikasikan. Selanjutnya data yang terdapat dalam Tugas Akhir dapat dipublikasikan di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat permohonan izin ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Juni 2021

Pemohon


(Fitri Dya Saraswati)

Supervisor


(Abdul Hafiz Sanjani, A.Md)